

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA: *Systematic Literature Review*

Nabilla Audiana Putri¹, Putri Ulfa Kamalia²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Surabaya, Indonesia

Email: nabilla.21050@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received: 16-06-2025

Revision: 29-06-2025

Accepted: 03-07-2025

Published: 05-07-2025

Abstract. *This study aims to examine the effect of entrepreneurship education and self-efficacy on entrepreneurial intentions using the Systematic Literature Review (SLR) approach. This method is used to systematically identify, assess, and synthesize previous research results. Data were collected from 21 journals published in the period 2020-2024 through Google Scholar with relevant keywords. Inclusion criteria include journals that discuss the effect of entrepreneurship education and self-efficacy on entrepreneurial intentions, both SINTA and non-SINTA indexed. The results of the analysis show that entrepreneurship education plays an important role in fostering individual attitudes, skills, and motivation to become entrepreneurs. Meanwhile, self-efficacy provides individuals with confidence to face challenges and risks in the business world. Both factors have been shown to have a positive influence on entrepreneurial intentions. However, it was found that the majority of relevant studies were still published in non-SINTA journals, which could lead to potential bias and affect the validity and generalization of the research results. This indicates the need for further studies at a higher publication level. The results of this study are expected to contribute as a reference for policy makers and education practitioners in developing strategies that support increasing entrepreneurial intentions.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Entrepreneurial Intention, Systematic Literature Review*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensistesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis. Data dikumpulkan dari 21 jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020-2024 melalui *Google Scholar* dengan kata kunci yang relevan. Kriteria inklusi mencakup jurnal yang membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha, baik yang terindeks SINTA maupun non-SINTA. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam menumbuhkan sikap, keterampilan, dan motivasi individu untuk berwirausaha. Sementara itu, efikasi diri memberikan keyakinan kepada individu untuk menghadapi tantangan dan risiko dalam dunia usaha. Kedua faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Namun, ditemukan bahwa mayoritas penelitian yang relevan masih dipublikasikan di jurnal non-SINTA, yang dapat menimbulkan potensi bias serta mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Hal ini mengindikasikan perlunya kajian lebih lanjut pada tingkat publikasi yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi bagi para pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam menyusun strategi yang mendukung peningkatan niat berwirausaha.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Niat Berwirausaha, *Systematic Literature Review*

How to Cite: Putri, N.A. & Kamalia, P.U (2025). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha: Systematic Literature Review. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 5786-5797. [10.54373/ifijeb.v5i3.3470](https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i3.3470)

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan mempunyai peranan penting dalam membentuk sikap individu, perilaku, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk berkarier di bidang usaha. Melalui pendidikan ini, seseorang dapat mengembangkan kemandirian, kesiapan menghadapi perubahan, kesadaran terhadap peluang, serta kemampuan beradaptasi dan bersikap toleran terhadap ketidakpastian. Hal tersebut tercermin dalam sikap, karakter, niat, dan perilaku kewirausahaan (Engga Jalaludin et al., 2023). Pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk sikap seseorang yang berpotensi memengaruhi niat untuk berwirausaha. Program ini dirancang bertujuan supaya dapat memiliki ide-ide usaha dan mampu menjawab berbagai tantangan praktis dalam dunia wirausaha (Ekawarna Ekawarna et al., 2022). Pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting dalam menumbuhkan semangat, jiwa, serta perilaku wirausaha pada siswa, karena pendidikan merupakan pondasi utama yang membentuk sikap serta niat untuk menjadi wirausahawan yang berhasil di masa yang akan datang (GRoring & Taroreh, 2022).

Individu dengan efikasi diri yang tinggi umumnya memperlihatkan kapasitas kognitif yang lebih optimal, fleksibilitas yang lebih besar, serta efektivitas dalam mengelola lingkungan sekitarnya. Efikasi diri berperan penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil kendali dalam merencanakan yang terbaik maupun yang terburuk, sehingga seseorang mampu mengantisipasi berbagai hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan. Terdapat empat sumber utama pembentukan efikasi diri, yaitu: 1) pengalaman kinerja di masa lalu; 2) pengalaman tidak terduga melalui pengamatan terhadap orang lain; 3) persuasi sosial; dan 4) kondisi psikologis serta emosional. Efikasi diri memainkan peran penting dalam menilai apakah seseorang merasa cocok untuk terjun ke dunia usaha. Meskipun siswa memiliki kemampuan untuk berwirausaha, mereka mungkin tidak memiliki niat melakukannya apabila bekal yang dimiliki belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan usaha (Adhi Santoso & Vidya Almadana, 2021).

Niat berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang mendorong seseorang untuk memulai suatu kegiatan usaha. Niat mencerminkan keseriusan seseorang dalam melakukan kegiatan berwirausaha, termasuk menciptakan produk atau layanan baru berdasarkan pengamatan terhadap peluang yang ada. Secara umum, niat individu memegang peranan penting dalam menentukan kecenderungan seseorang dalam memilih jalur berwirausaha

(Ekawarna Ekawarna et al., 2022). Untuk menjadi seorang wirausaha, diperlukan niat yang kuat sebagai landasan awal. Niat juga dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan berwirausaha. Dalam konteks kewirausahaan, niat dipandang sebagai tahap awal yang penting dalam proses memulai dan menjalankan suatu usaha baru. (Putra et al., 2024a).

Niat yang berorientasi pada perilaku wirausaha mengacu pada proses seseorang dalam merencanakan dan menciptakan suatu usaha. Niat berperan sebagai penyebab tindakan seorang wirausaha, yang menggabungkan keyakinan internal dengan harapan akan hasil yang diinginkan. Setiap langkah yang diambil oleh seorang wirausaha pada umumnya didasarkan pada pertimbangan risiko yang dihadapi. Seseorang yang memiliki niat wirausaha yang kuat cenderung siap menghadapi ketidakpastian dan berani mengambil risiko demi mewujudkan rencana usaha. Semakin tinggi niat wirausaha, maka semakin besar pula kemampuan orang tersebut dalam mengatasi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha (Heni Kuswanti & Margunani, 2020). Niat berwirausaha juga muncul karena seseorang menganggap bahwa aktivitas kewirausahaan merupakan sarana untuk memaksimalkan manfaat atau utilitas pribadi, sehingga menumbuhkan keinginan untuk terlibat dalam dunia usaha (Sari Nurningsih et al., 2024).

Penelitian mengenai niat berwirausaha telah banyak dikembangkan, pendekatan melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) masih relatif terbatas dan belum banyak diimplementasikan dalam literatur yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi, menjelaskan, menilai dari semua hasil penelitian yang relevan terkait faktor pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri menurut tahun penelitian, indeks jurnal, penerbit, juga demografi penelitian, dari beberapa jurnal tersebut untuk menjelaskan hasil yang diperoleh oleh peneliti berkaitan dengan niat berwirausaha siswa. Analisis SLR dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan penetapan objek (Valencia, 2022). Terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana persebaran jurnal yang mendeskripsikan tentang pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha berdasarkan waktu penelitian?, (2) bagaimana persebaran jurnal pendidikan terhadap niat berwirausaha berdasarkan penerbit?, (3) bagaimana persebaran jurnal terkait pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha berdasarkan indeks jurnal? (Valencia, 2022).

METODE

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini sebagai suatu pendekatan kajian literatur yang disusun secara sistematis serta terstruktur, yang bertujuan

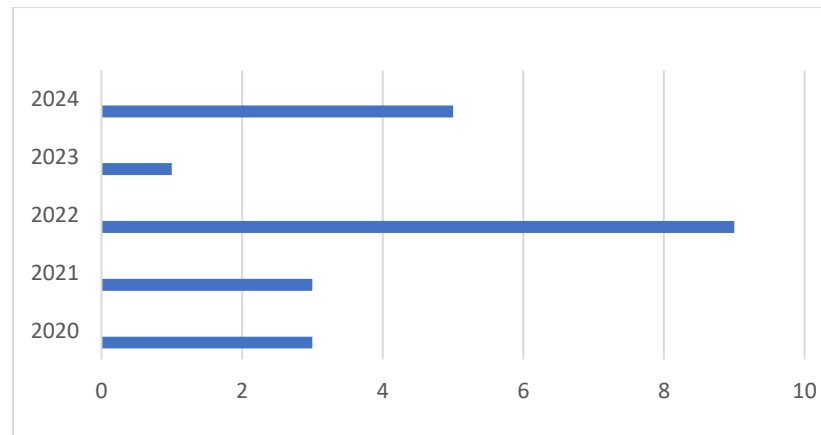
untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal terakreditasi, serta publikasi akademik lainnya (Rachmadhani & Kamalia, 2023). Dalam penerapannya, peneliti meninjau sejumlah jurnal dengan mengikuti tahapan-tahapan tertentu yang telah dirancang agar proses penelaahan dilakukan secara terstruktur dan terarah. (Triandini et al., 2019).

Tahapan dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR) diawali dengan penentuan fokus atau objek penelitian yang sesuai dengan topik yang dikaji. Selanjutnya, dilakukan pencarian literatur melalui berbagai platform penyedia jurnal ilmiah. Setelah itu, dilakukan proses penyaringan data untuk memilih jurnal yang relevan, diikuti dengan pengumpulan dan analisis data. Tahap akhir berupa penyusunan hasil tinjauan dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan jurnal.

Dalam penelitian ini, ditetapkan beberapa kriteria inklusi sebagai dasar pemilihan jurnal, yaitu: (1) jurnal diterbitkan dalam rentang waktu empat tahun terakhir, yakni dari tahun 2020 hingga 2024; (2) jurnal yang terindeks baik di SINTA maupun non-SINTA; (3) memuat pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha; dan (4) membahas pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha siswa. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 21 jurnal yang dikumpulkan melalui mesin pencarian *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha”. Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas dalam proses seleksi jurnal, dilakukan *screening* secara sistematis, kemudian dibandingkan untuk mencapai kesepakatan. Selanjutnya, dilakukan proses analisis terhadap jurnal-jurnal yang terpilih, dan apabila ditemukan topik yang tidak relevan dengan fokus penelitian, maka jurnal tersebut akan dikecualikan dari analisis lebih lanjut (Valencia, 2022).

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 21 jurnal yang diperoleh dalam rentang waktu empat tahun terakhir (2020–2024) melalui pencarian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan analisis untuk memastikan kesesuaian isi jurnal dengan kriteria dan topik yang ditetapkan. Setelah proses seleksi tersebut, diperoleh total 21 jurnal yang memenuhi syarat. Sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini, jurnal-jurnal tersebut dikelompokkan berdasarkan tahun terbitnya, dengan penjelasan sebagai berikut.



Gambar 1. Jumlah Artikel

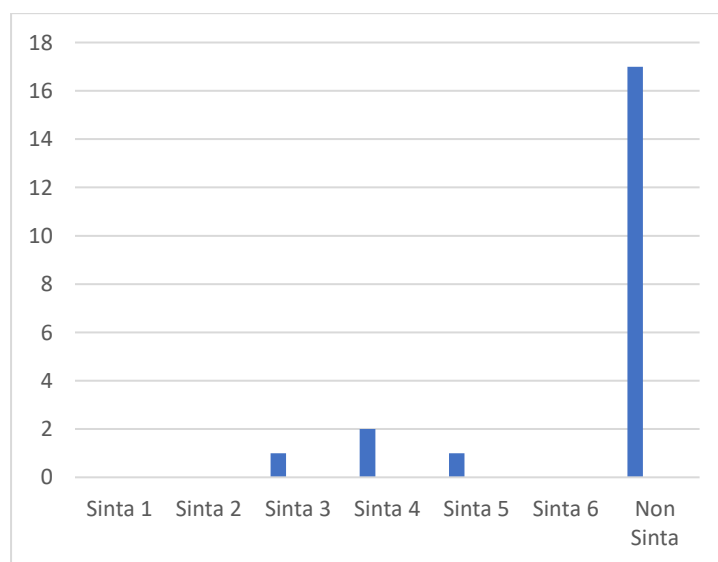
Berdasarkan Gambar 1, ditampilkan pengelompokan jurnal berdasarkan tahun terbit yang mengkaji topik pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha dalam kurun waktu 2020–2024. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2022, yaitu sebanyak 9 penelitian. Pada tahun 2024, terdapat 5 penelitian yang relevan, sedangkan pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing ditemukan 3 penelitian. Sementara itu, pada tahun 2023 hanya terdapat 1 penelitian yang sesuai dengan topik kajian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian yang membahas pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha menunjukkan pola fluktuatif dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengindikasikan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut guna memperdalam pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi niat berwirausaha.

Tabel 1. Pengelompokan Jenis Jurnal

No	Penerbit	Jumlah
1	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan	4
2	Jurnal Manajerial Pendidikan Dan Ilmu Sosial	1
3	Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)	1
4	Media Mahardhika	1
5	Edukasi: Jurnal Pendidikan	1
6	Economic Education Analysis Journal	1
7	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen	1
8	Jurnal Marketing	1
9	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen	2
10	Jurnal Lentera Bisnis	1

11	Jurnal Ilmu Manajemen	1
12	Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1
13	Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya	1
14	Majalah Ilmiah Gema Maritim	1
15	Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen	1
16	Journal Sains Manajemen dan Kewirausahaan	1
17	Jurnal Ilmiah Indonesia	1

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan merupakan jurnal yang paling banyak memuat penelitian terkait pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, yakni sebanyak 4 artikel. Selanjutnya, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen menyumbang 2 artikel yang membahas topik serupa. Sementara itu, jurnal-jurnal lainnya memiliki jumlah publikasi yang relatif merata. Persebaran yang serupa ini menunjukkan adanya kemungkinan tumpang tindih atau kemiripan dalam fokus kajian antarjurnal, yang dapat memberikan kontribusi terhadap identifikasi pola atau tema umum dalam penelitian-penelitian tersebut.



Gambar 2. Jurnal Berdasarkan Indeks Jurnal

Dari total 21 jurnal yang dikaji, diketahui bahwa topik mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha tercantum dalam 2 jurnal yang terindeks SINTA 4, 1 jurnal terindeks SINTA 3, dan 1 jurnal terindeks SINTA 5. Sementara itu, sebanyak 17 jurnal lainnya berasal dari publikasi yang tidak terindeks SINTA atau

termasuk dalam kategori non-SINTA. Dalam kurun waktu 2020–2024, belum ditemukan jurnal dengan topik serupa yang terindeks SINTA 1, SINTA 2, maupun SINTA 6. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas sumber berasal dari jurnan non-SINTA, yang dapat menimbulkan potensi bias serta mempengaruhi validitas dan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, dapat mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi dan mempublikasikan kajian serupa pada jurnal-jurnal dengan tingkat akreditasi yang lebih tinggi.

DISKUSI

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis terhadap 21 jurnal, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha. Penelitian oleh (Rizki Fernanda & Ridwan Ibrahim, 2022), (Winastiningsih et al., 2022), (Felicia Wijaya & Nur Hidayah, 2022), serta (Jonathan & Handoyo, 2023) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan niat berwirausaha.

Langkah awal yang esensial dalam proses memulai suatu kegiatan kewirausahaan adalah munculnya niat berwirausaha. Niat berwirausaha merupakan dorongan internal dalam diri individu yang mendorongnya untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha secara mandiri. Niat berwirausaha dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang untuk melakukan tindakan kewirausahaan melalui penciptaan produk atau jasa baru, pemanfaatan peluang bisnis, serta kesanggupan dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Untuk menumbuhkan dan memperkuat niat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memegang peranan penting. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Melalui pendidikan ini, seseorang diharapkan mampu memahami konsep dasar kewirausahaan, mengembangkan kreativitas, mengambil inisiatif, serta memiliki keberanian dalam menghadapi risiko dan tanggung jawab usaha. Keberhasilan dalam menjalankan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengalaman pribadi, keberadaan figur panutan (role model), serta dukungan dari lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab strategis dalam menyampaikan pemahaman bahwa pendidikan kewirausahaan bukan sekadar pembelajaran teknis tentang membangun usaha, melainkan merupakan proses pembinaan karakter dan pengembangan potensi diri seseorang. Dengan demikian, individu tidak hanya dibekali dengan kemampuan teknis, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang mendorong mereka untuk

menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi dinamika dunia kerja dan usaha. (Felicia Wijaya & Nur Hidayah, 2022).

Salah satu pemicu munculnya kecenderungan untuk berwirausaha adalah karena adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh tingkat pendidikan (Ike Masita & WidyarFendi, 2022). Pendidikan berperan dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan guna membentuk perilaku dan karakter siswa, sehingga pola pikir yang semula berorientasi untuk menjadi karyawan dapat bergeser menjadi berorientasi menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahawan (Rizki Fernanda & Ridwan Ibrahim, 2022). Program pendidikan kewirausahaan berperan dalam mendorong niat berwirausaha, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mahasiswa, serta membimbing siswa untuk mengaplikasikan teori dalam praktik sehingga menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir utama (Prawoto et al., 2021). Keberhasilan dalam pendidikan kewirausahaan ditentukan oleh sejauh mana terjadi perkembangan sikap dan kemampuan bertindak. Tindakan kewirausahaan dapat diidentifikasi melalui dua indikator utama, yakni pelaksanaan dan penciptaan. Pelaksanaan mencerminkan perilaku kewirausahaan yang dilakukan secara individu maupun kolektif, sementara penciptaan berkaitan dengan kemampuan menghasilkan produk atau layanan sebagai wujud nyata jiwa kewirausahaan (Umi Anisah, 2024).

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 21 jurnal diketahui bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Penelitian oleh (Yetik Dwi Vitasari & Novi Trisnawati, 2022), (Winastiningsih et al., 2022), (Felicia Wijaya & Nur Hidayah, 2022), (Sya Roni, 2020), (Jonathan & Handoyo, 2023) membuktikan pendapat tersebut bahwa terdapat pengaruh dari efikasi diri terhadap niat berwirausaha.

Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu. Keyakinan ini memengaruhi cara individu dalam memandang permasalahan serta menentukan tingkat motivasi yang dimiliki. Efikasi diri juga berperan dalam menentukan sejauh mana usaha yang dilakukan serta durasi ketahanan individu dalam menghadapi hambatan dan tekanan situasional. Ketika individu memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk mengatasi masalah, maka ia akan terdorong untuk berusaha lebih keras dan berpeluang besar untuk meraih keberhasilan (Anita Lestasi & Muslim A Djalil, 2024). Efikasi diri dianggap sebagai aspek penting bagi seorang wirausahawan karena mereka dituntut untuk percaya pada kemampuannya dalam menjalankan berbagai tugas, termasuk menghadapi situasi sulit yang tidak terduga. Tingkat efikasi diri dapat memengaruhi seberapa besar usaha dan ketekunan yang ditunjukkan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, efikasi diri juga

berdampak dalam pemilihan aktivitas serta bagaimana individu mengatur dan mengarahkan perilakunya (Marden & Hidayah, 2022).

Efikasi diri diartikan sebagai salah satu faktor kunci yang berperan untuk menumbuhkan minat dan niat seseorang untuk berwirausaha (Yetik Dwi Vitasari & Novi Trisnawati, 2022). Efikasi diri dalam diri seseorang akan memberikan hasil yang optimal jika disertai dengan keyakinan bahwa dirinya mampu menjalankan aktivitas kewirausahaan. Kepercayaan terhadap kemampuan diri dalam mewujudkan keberhasilan usaha yang merupakan elemen krusial dalam proses penciptaan bisnis. Keyakinan ini menjadi pondasi penting dalam pembentukan niat individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Evyana Diah Kusumawati & Tini Utami, 2021). Wirausahawan yang memiliki tingkat keyakinan tinggi terhadap kemampuannya cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan lebih berani dalam menghadapi risiko. Sikap ini secara tidak langsung meningkatkan peluang mereka untuk meraih kesuksesan dalam menjalankan usaha (Tantri Yanuar Rahmat Syah et al., 2024). Kepercayaan diri merupakan komponen esensial yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, karena sikap tersebut menjadi dasar utama dalam keberanian untuk memulai dan menjalankan suatu usaha (Wijaya & Hidayah, 2024). Efikasi diri memiliki pengaruh besar terhadap aspek pengetahuan, karena tingkat efikasi diri menentukan sejauh mana individu akan bertindak untuk mencapai hasil yang diharapkan. Ketika seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk memberikan yang terbaik, maka ia akan berusaha secara maksimal. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi umumnya menunjukkan intensi berwirausaha yang kuat. Sebaliknya, rendahnya efikasi diri akan berdampak pada rendahnya niat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha (Hilmi Kurniawan & Aditya Suryawirawan, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dari hasil kajian selama rentang waktu empat tahun (2020–2024), diketahui bahwa jumlah penelitian yang membahas pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha mengalami penurunan. Terkait publikasi, jurnal manajerial dan kewirausahaan menjadi jurnal dengan publikasi terbanyak terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha. Sementara itu, sebanyak 17 jurnal yang dianalisis merupakan jurnal non-SINTA. Berdasarkan analisis terhadap 21 sampel jurnal, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya, efikasi diri juga memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, menganalisis lebih luas lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

REFERENSI

- Adhi Santoso, T., & Vidya Almadana, A. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang*.
- Anita Lestasi, & Muslim A Djalil. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Niat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(3), 628–643. www.jim.usk.ac.id/ekm
- Ekawarna Ekawarna, Denny Denmar, & Muhamad Bakar. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1).
- Engga Jalaludin, Rizka Fajrina S, & NurMajdina. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Darunnajah. *Media Mahardhika*.
- Evyana Diah Kusumawati, & Tini Utami. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Taruna Politeknik Bumi Akpelni Semarang. In *Politeknik Bumi Akpelni Semarang* (Vol. 23, Issue 1). www.e-journal.akpelni.ac.id,
- Felicia Wijaya, & Nur Hidayah. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04.
- GRoring, A., & Taroreh, R. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tahun 2015 Dan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado)* (Vol. 5, Issue 2).
- Heni Kuswanti, & Margunani. (2020). Pengaruh Jaringan Sosial dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Persepsi Kontrol Perilaku Sebagai Variabel Moderasi. *EEAJ*, 9(1), 150–165. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37244>
- Hilmi Kurniawan, M., & Aditya Suryawirawan, O. (2024). *Attitude, Subjective Norm, Dan Self Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi z*.

- Ike Masita, & WidyarFendi. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Niat Berwirausaha. *Journal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6, 245–253.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. (2023). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Pendidikan Kewirausahaan Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha*. 05(03), 722–731.
- Marden, R., & Hidayah, N. (2022). *Pengaruh Kreativitas Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara*. 04(01), 181–189.
- Prawoto, E., Affandi, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Artikel, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Sikap Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), 50–60.
- Putra, J., & Hidayah, N. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha*. 06(03), 820–827.
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Rizki Fernanda, & Ridwan Ibrahim. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Yang di Mediasi Oleh Motivasi Dan Sikap Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Angkatan 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7.
- Sari Nurningsih, Nilma Desri Rosya, Tiara Azhari Saputri, Serly Alima Giyan Risni, Muhammad Ihsan, & Kevin Aldea Reksabil. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Sikap Kewirausahaan, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Niat Kewirausahaan. *Jurnal Marketing*, 5.
- Sya Roni, A. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Masyarakat Desa. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 8).
- Tantri Yanuar Rahmat Syah, Darmawan, H., Rojuaniah, Puji Astuti, & Kristiana Widiawati. (2024). Pengaruh Program Universitas “Kewirausahaan”, Kreativitas, Efikasi Diri Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(2), 1152–1163. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1134>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., Iswara, B., Studi, P., Informasi, S., Bali, S., Raya, J., & No, P. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In

Indonesian Journal of Information Systems (IJIS (Vol. 1, Issue 2).
<https://www.google.com>

- Umi Anisah, H. (2024). Pengaruh Big Five Personality, Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Ekspor Nasional Di Tangerang, Banten). *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2).
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion>
- Valencia, C. , W. J. A. , M. C. , B. I. , & K. K. (2022). Studi Literatur: Analisis Pengaruh Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7484–7496. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9527>. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Wijaya, F., & Hidayah, N. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 06(01), 29–37.
- Winastiningsih, A. R., Malinda, M., Pengaruh,), Kewirausahaan, P., Kewirausahaan, P. P., Diri, E., Niat, T., & Siswa, B. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(10). <https://doi.org/10.36418/syntax>
- Yetik Dwi Vitasari, & Novi Trisnawati. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Entrepreneurial Intention Siswa OTKP SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen*, 6.